LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara untuk Dosen

INTERVIEW GUIDE

DATA INFORMAN

Nama :

Dosen MK. :

No. Hp. :

Kemampuan dosen hadis dalam memahami mahasiswa

1. Bagaimana cara bapak mengidentifikasi kemampuan awal mahasiswa dan mengenali perbedaan potensi mahasiswa?
2. Bagaimana cara bapak memahami/mengidentifikasi karakteristik perkembangan mahasiswa pada tingkat kognitifnya?

Kemampuan dosen hadis dalam membuat perancangan pembelajaran

3. Apa saja yang bapak lakukan dalam merencanakan pengelolaan pembelajaran?

   Seperti perumusan tujuan, pemilihan strategi atau metode yang cocok, menentukan langkah-langkah pembelajaran dan menetukan cara yang dapat digunakan untuk memotivasi mahasiswa
4. Apakah bapak mengguanakan media, atau sumber belajar lainnya untuk menunjang pembelajaran?
5. Bagaimana bapak merecanakan pengelolaan kelas dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dan sesuai dengan alokasi waktu yang tepat?

Kemampuan dosen hadis dalam melaksanakan pembelajaran

6. Bagaimana cara bapak membuka/memulai pelajaran?
7. Apakah bapak melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pelajaran?
8. Bagaimana cara bapak dalam menutup pelajaran?

Kemampuan dosen hadis dalam mengevaluasi hasil belajar

9. Alat ukur/intrumen apa yang bapak gunakan dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa?
10. Apakah bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas pembelajaran?

Kemampuan dosen hadis dalam mengembangkan peserta didik

11. Bagaimana cara bapak memfasilitasi/mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademiknya?

Upaya dosen hadis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran hadis

12. Bagaimana upaya/cara bapak untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang bapak ampuh serta menangani kesulitan mahasiswa dalam mempelajari hadis yang tidak berharokat?

Lampiran 2: Transkrip Wawancara untuk Mahasiswa

INTERVIEW GUIDE

DATA INFORMAN

Nama :

Fakultas :

Semester :

No. Hp. :

Kemampuan dosen hadis dalam membuat perancangan pembelajaran

1. Dalam proses pembelajaran hadis terbawi, strategi atau metode apa yang digunakan dosen hadis untuk menunjang pembelajaran?
2. pada proses pembelajaran hadis tarbawi, media apa yang digunakan dosen untuk menunjang pembelajaran?
3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah dosen selalu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran baik itu mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat?

Kemampuan dosen hadis dalam melaksanakan pembelajaran

4. Bagaimana cara dosen dalam memulai/membuka pembeajaran?
5. Bagaimana bentuk penilaian dosen pada proses pembelajaran berlangsung, serta diakhir pembelajaran?
6. Bagaimana cara dosen dalam menutup pembelajaran?

Kemampuan dosen hadis mengevaluasi pembelajaran

7. Dalam mengevaluasi hasi belajar, alat ukur apa yang digunakan dosen? (intrumen test atau lisan dan yang serupa)
8. Apakah dosen hadis melakukan remedial/perbaikan nilai pada mahasiswa yang nilainya tidak memenuhi syarat?

Kemampuan dosen hadis dalam mengembangkan kemampuan peserta didik

9 Bagaimana cara dosen agar mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan potensi akademik yang dimiliki?

Lampiran 3: Transkrip Hasil Wawancara dengan Dosen

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA LAPANGAN MENGENAI KOMPETENSI DOSEN HADIS DALAM PEBELAJARAN HADIS TARBAWI PADA PROGRAM STUDI PAI DI FTIK IAIN KENDARI

A. HASIL WAWANCARA DENGAN DOSEN HADIS

No./Tanggal/ Bulan/Tahun	Nama Informan/Jabatan	Pertanyaan	Jawaban
1) . 07 Agustus 2018	Muh. Akbar Haseng, M.Th.I/ Dosen Hadis	1. Bagaimana bapak mengidentifikasi kemampuan awal mahasiswa dan mengenali perbedaan potensi mahasiswa.	Untuk melihat kemampuan awal mahasiswa, saya memberi beberapa pertanyaan tentang hadis dan memberi kesempatan kepada mahasiswa, untuk menanggapi pertanyaan saya, baik itu penunjukan langsung oleh saya ataupun memberi kebebasan siapa saja yang mau menanggapi dan secara otomatis dengan cara seperti itu maka akan terlihat perbedaan potensi atau kemampuan awal mahasiswa dalam memahami hadis.
		2. Bagaimana bapak memahami/mengidentifikasi karakteristik perkembangan mahasiswa pada tingkat kognitifnya?	Sebelum memulai pembelajaran,tentu kita mengadakan kontrak perkuliahan dan kemudian sama halnya dengan ketika kita ingin melihat kemampuan awal mahasiswa, yakni kita menanyakan matakuliah yang berkaitan tentang hadis selain itu kita juga perlu mengetahui latar belakang pendidikan dari mahasiswa karena tentu berbeda pengetahuan masiswa yang notabene dari pendidikan keagamaan dengan mahasiswa yang berasal dari pendidikan umum. Kemudian bagi saya ukuran kognitif mahasiswa itu dilihat dari diskusi hariannya, UTS, UAS atau penugasan lainnya.
		3. Apa saja yang bapak lakukan dalam merencanakan pengelolaan pembelajaran?	Sebelum memulai pembelajaran ya tentu kita membutuhkan rancangan pembelajaran agar dapat terarah dalam mengajar utamanya dalam merumuskan tujuan yang sudah dirangkum dalam RPP, dan RPP yang saya gunakan tidak pernah berubah deratis, kami pernah mengikuti pelatihan *gender*, tetapi meterinya tetap sama hanya judulnya saja yang diganti contohnya hadis tentang fitrah diganti atau dirubah menjadi hadis tentang kesetaraan potensi manusia. Adapun strategi atau metode yang saya gunakan yaitu ceramah dan diskusi, tapi saya lebih memprioritaskan metode diskusi agar mahasiswa cenderung aktif mengingat materi hadis bagi mahasiswa

			mungkin masuk dalam kategori pelajaran yang kurang menarik. Setelah itu agar mahasiswa benar-benar memahami kandungan hadis, di akhir pembelajaran saya menggunakan metode ceramah yakni menjelelaskannya kembali, memberi konfirmasi atau mengklarifikasi.
		4. Apakah bapak mengguanakan media, atau sumber belajar lainnya untuk menunjang pembelajaran?	Saya dalam mengajarkan mata kuliah pembelajaran hadis sangat memanfaatkan sumber belajar dan penunjang seperti media buku, dan laptop khususnya karena menurut saya seiring dengan perkembangan teknologi segala sesuatunya dapat diakses melalui media *laptop* contohnya menampilkan *powerpoint* melalui LCD, sangat menunjang pembelajaran karena kita dengan mudah menjelaskan dan menampilkan terkait pembelajaran (hadis-hadis pendidikan), dan juga sudah banyak buku-buku hadis yang dapat diakses melalui *laptop*, akan tetapi meskipun begitu saya juga tetap menggunakan buku hadis sebagai penunjang utama.
		5. Bagaimana bapak merecanakan pengelolaan kelas dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dan sesuai dengan alokasi waktu yang tepat?	Dengan cara membagi waktu, ada waktu untuk presentasi, ada waktu untuk mahasiswa menanggapi (diskusi) namun di akhir pembelajaran saya meminta diberi waktu kurang lebih 30 menit untuk mengkonfirmasikan kembali meteri.
		6. Bagaimana cara bapak membuka/memulai pelajaran?	Sebelum memulai pembelajaran biasanya di awali dengan membaca al-Qur'an (mengaji), setelah itu *merefresh* atau *mereview* mahasiswa dengan pertanyaan yang sehubungan dengan meteri yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu atau terkait materi yang akan dipelajari. Setiap mahasiswa yang menanggapi tentu diberi *point* menggunakan simbol-simbol tertentu sebagai nilai harian mahasiswa. Hal itu juga merupakan salah satu cara untuk memotivasi mahasiswa.
		7. Apakah bapak melaksanakan penilaian selama	Selama proses pembelajaran berlangsung tentu kami selaku dosen, terutama saya sangat memperhatikan beberapa aspek, bukan hanya pada aspek kognitifnya saja akan tetapi juga pada aspek afektifnya, bagaimana cara dia

		proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pelajaran?	berinteraksi dengan temannya, bagaimana dia menghargai pendapat temannya bagaimana dia berahlak kepada dosennya terlebih lagi karena kita mempelajari hadis-hadis nabi. Dan tentu selama proses pembelajaran itu saya memberi penilaian.
		8. Bagaimana cara bapak dalam menutup pelajaran?	Seperti yang dilakukan oleh dosen pada umumnya, saya menutup pelajaran dengan cara mengkonfirmasikan kembali terkait materi-materi yang kurang dipahami, memberikan kesimpulan, dan tidak lupa selalu memberi motivasi kepada mahasiswa.
		9. Alat ukur/intrumen apa yang bapak gunakan dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa?	Cara saya mengevaluasi mahasiswa, khususnya pada mata pelajaran hadis tarbawi berbeda-beda tergantung kondisi mahasiswa itu sendiri, kalau mahasiswa cenderung aktif dalam diskusi cara saya mengevaluasi ya dengan ujian tulisan tapi kalau cenderung mahasiswa kurang aktif saya kasi ujian lisan. Kalau evaluasi dalam bentuk hapalan saya kurang konsisten mengingat ada beberapa mahasiswa jarang masuk pada saat ditekan untuk menghapal. Akan tetapi karena hadis tarbawi merupakan salah satu syarat untuk mengikuti penyelesaian studi maka kedepannya saya akan menerapkan sistem hapalan.
		10. Apakah bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas pembelajaran?	Untuk perbaikan kualitas pembelajaran, saya tidak konsisten dalam memberikan remedial atau perbaikan nilai ke mahasiswa karena pada saat proses pembelajaran berlangsung ada beberapa aspek yang saya amati dan saya cenderung melihat, dan menilai dari aspek kepribadiannya.
		11. Bagaimana cara bapak memfasilitasi/mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademiknya?	Untuk mengembangkan potensi mahasiswa saya memberi motivasi sesuai dengan situasi atau kondisi mahasiswa, karna setiap orang memiliki karakter yang berbeda, olehnya itu cara saya memotivasi mahasiswa tidak hanya saya lakukan di dalam kelas saja namun juga diluar kelas, bahkan sosial media menjadi alternatif saya untuk memotivasi mahasiswa misal menganjurkan untuk datang menghadiri pengajian dan juga mewanti-wanti mahasiswa dalam menemukan referensi-referensi agar tidak berpikir radikal.

		12. Bagaimana cara bapak untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas pembelajaran hadis serta menangani kesulitan mahasiswa dalam mempelajari hadis yang tidak berharokat?	Cara saya untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas pembelajaran hadis tentu dengan tetap belajar, memperbanyak referensi bacaan, gemar mengikuti *workshop,* sharing dengan sesama dosen. Ada beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari hadis tarbawi khusus memahami hadis yang tanpa haraqat seperti memberikan secara langsung konsep hadis yang lengkap dengan haraqatnya atau membacakan hadis secara langsung
2). 08 Agustus 2018	Dr. Sulemang, M.Th.I/ Dosen Hadis	1. Bagaimana bapak mengidentifikasi kemampuan awal mahasiswa dan mengenali perbedaan potensi mahasiswa?	Saya kira kalau untuk menilai mahasiswa dalam perkembangan kognitifnya, Alhamdulillah semuanya kita anggap sudah cukup karena belajar hadis itu dilatar belakangi dengan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) dan ternyata BTQ-nya sudah 75% itu bagus cara membacanya, jadi kita dalam mengajarkan hadis mengalami kemudahan karena pada dasarnya mempelajari hadis itu harus tau mengaji
		2. Bagaimana bapak memahami/mengidentifikasi karakteristik perkembangan mahasiswa pada tingkat kognitifnya?	Sebelum memberikan pelajaran kepada mahasiswa tentu kita berusaha untuk membangkitkan minat belajarnya dengan menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari hadis-hadis pendidikan, dan kemudian menanya sejauh mana mereka memahami hadis-hadis pendidikan, dan tentu akan terlihat satu persatu kemampuan mahasiswa disitu
		3. Apa saja yang bapak lakukan dalam merencanakan pengelolaan	Di dalam menyusun perancangan pembelajaran tentu kita berpatok pada SAP (Satuan Pembelajaran) atau distribusi mata kuliah yang menjadi pokok-pokok yang akan kita ajarkan, dalam distribusi matakuliah ada bayak pembahasan tetapi tentu kita tdk mampu mengajarkan dalam jangka waktu

		pembelajaran?	satu semester olehnya itu kami memilah pokok-pokok pembahasan yang sangat terkait dengan keadaan masyarakat seperti pendidikan anak usia dini, pendidikan akhlak dan seterusnya. Strategi dan metode yang kita gunakan-pun tidak jauh berbeda dengan yang telah ditentukan oleh para tokoh pendidik kita seperti metode yang telah lama digunakan yakni metode pendekatan kekeluargaan (kegiatan diskusi) dengan tidak membeda-bedakan mahasiswa dengan mahasiswa lainnya namun bagaimana cara kita untuk menyatuhkan mahasiswa kita agar dapat saling menghargai
		4. Apakah bapak mengguanakan media, atau sumber belajar lainnya untuk menunjang pembelajaran?	Tentunya untuk menunjang proses pembelajaran hadis kita menggunakan berbagai media atau sarana penunjang agar dalam mengajarkannya dapat terstruktur dan juga dengan mudah memberikan pemahaman terkait materi. Adapun medianya seperti *laptop*, buku-buku terkait hadis-hadis pendidikan
		5. Bagaimana bapak merecanakan pengelolaan kelas dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dan sesuai dengan alokasi waktu yang tepat?	Dalam kelas kita butuh bantuan dari mahasiswa dalam hal ini ketua kelas, dan ada yang nama kontrak perkuliahan tentu kita upayakan untuk tepat waktu, dan tugas ketua kelas inilah yang akan mengontrol waktu agar terkontrol.
		6. Bagaimana cara bapak membuka/memulai pelajaran?	Sebelum kita memulai kegiatan mengajar, ada beberapa hal yang semestinya kita lakukan seperti mengecek kehadiran mahasiswa, menanyakan keadaan mahasiswa, melakukan apersepsi dan kemudian kita melangkah pada pembelajaran berikutnya
		7. Apakah bapak melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan	Sebagai tenanga pendidik tentu ada catatan-catatan rahasia dalam mengukur kemampuan mahasiswa, tentu kita melakukan interaksi melalui pertanyan-pertanyaan atau meminta tanggapan seputar materi yang kita pelajari, dan dalam suatu proses pembelajaran tentu ada penilaian-penilain khusus baik itu dari segi kecerdasan ataupun sikap mahasiswa. Mahasiswa yang aktif tentu

		pada akhir pelajaran?	perlu kita hargai, begitupun dengan kehadirannya dan juga ditunjang dengan ujian-ujian secara formal jadi bukan nanti dikhir pelajaran baru memberi penilaian
		8. Bagaimana cara bapak dalam menutup pelajaran?	Kita menutup pelajaran dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan terkait hal-hal yang belum dipahami, kemudian secara bersama-sama menyimpulkan dan juga selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk tetap mempelajari hadis-hadis pendidikan.
		9. Alat ukur/intrumen apa yang bapak gunakan dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa?	Tentunya untuk mengukur pemahaman mahasiswa yakni melalui kegiatan UTS dan UAS untuk mengetahui pemahaman mereka di mulai dari awal pembelajaran sampai akhir. Biasanya UAS-nya dalam bentuk hapalan agar supaya mahasiswa memiliki bekal ketika mengajar nantinya
		10. Apakah bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas pembelajaran?	Tentunya perlu adanya pengayaan terhadap peserta didik, akan tetapi pada proses pembelajaran kita sudah memiliki catatan-catatan rahasia yang mungkin bisa menunjang nilai untuk mahasiswa yang kurang, atau perbaikan nilainya bisa juga diganti dalam bentuk penugasan
		11. Bagaimana cara bapak memfasilitasi/mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademiknya?	Kita dalam mengajar harus selalu menghadirkan motivasi, baik itu sebelum memulai pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung sampai pada akhir pembelajaran
		12. Bagaimana cara bapak untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas pembelajaran hadis?	Cara mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan cara selalu membaca, terutama membaca sesuai dengan jurusan kita, harus sealu mendalami mata kuliah yang kita pegang, selalu mengikuti perkemabangan seperti mengikuti penataran untuk meningktatkan wawasan yang kita punya

3). 09 Agustus 2018	Dr. Abdul Gaffar, M.Th.I/Dosen Hadis	1. Bagaimana bapak mengidentifikasi kemampuan awal mahasiswa dan mengenali perbedaan potensi mahasiswa?	ya bisa dilihat dari asal usul sekolahnya kemudian latar belakang pendidikannya, cara baca al-Qur'annya, termasuk juga sebenarnya ditanyakan lebih awal pemahamannya seputar hadis, minimal terkait dengan pengertian hadis, kalau mereka tau berarti paling tidak mereka memiliki dasar, yang selanjutnya kita juga menanyakan apakah mereka terbiasa menghapal atau tidak, jadi banyak hal yang bisa kita lakukan untuk mengidentifikasi kemampuan awal mahasiswa
		2. Bagaimana bapak memahami/mengidentifikasi karakteristik perkembangan mahasiswa pada tingkat kognitifnya?	Jadi sebenarnya setiap saya mengajar saya mengawalinya dengan mengidentifikasi karakteristik kemampuan peserta didik, darimana kita tau? pertama kita tanyakan darimana asal usul sekolahnya, kira-kira ini dari alumni mana, untuk apa? untuk mengukur seberapa jauh kemampuan intelektualnya, karena biasanya kalau terkait dengan hadis pada umumnya anak dari alumni pesantren agak mudah untuk menangkapnya karena telah terbiasa bukan karena mampu, sedangkan anak yang diluar dari pesantren misalnya SMA atau SMK agak sedikit awam padanya, karena itu identifikasi awalnya begitu. Kemudian yang kedua kita juga bisa mengidentifikasi dengan menguji kemampuan baca al-Qur'annya apakah lancar atau tidak, pada umumnya anak-anak yang lancar bacaan al-Qur'annya agak mudahlah untuk memahami atau menghapal hadis tarbawi
		3. Apa saja yang bapak lakukan dalam merencanakan pengelolaan pembelajaran?	Jadi setelah kita mengetahui kemampuan anak-anak, otomatiskan sebelum mengajar sudah ada RPS sudah ada silabi artinya sudah ada materi-materi pokok atau panduan-panduan apa yang akan diajarkan, tinggal bagaimana cara kita menyesuaikan materi dengan metodenya. Terkait dengan strategi kita menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran semaksimal mungkin, jadi bisa saja dalam suatu pembelajaran itu tidak menggunakan satu metode saja, atau dari awal sapai akhir modelnya sama terus, tergantung kondisi yang diinginkan mahasiswa. Makanya biasanya saya tanya, kamu suka apa? kalian sukanya apa? apakah dalam bentuk diskusi? Apakah dalam bentuk ceramah? Tapi secara umum yang biasa saya terapkan itu adalah menghapal dulu, artinya menghapal secara teks hadisnya maupun artinya, otomatis anak-anak kalau sudah hapal hadis dan artinya paling tidak sudah

			ada di dalam kepalanya terkait dengan hadis itu. Yang kedua baru kita masuk pada penjelasan, jadi bukan makalah tetapi mencari penjelasan seputar hadis, jadi saya tidak membiasakan kalau belajar hadis tarbawi itu membuat makalah tapi lebih kepada tugasnya untuk melacak pembahasan seputar materi itu, bisa dicari penjelasannya dalam kitab-kitab hadis maupun dalam buku-buku atau di internet yang diawali dengan kajian secara *lafziah* satu-persatu lafal hadis itu baru dia jelaskan dan kemudian diakhir itu ada tanya jawab, setelah itu saya kemudian menjelaskan apasih sesungguhnya yang bisa ditangkap dari hadis-hadis tersersebut, begitu yang biasanya saya terapkan.
		4. Apakah bapak mengguanakan media, atau sumber belajar lainnya untuk menunjang pembelajaran?	Pertama biasa kita gunakan media-media klasik seperti *white board*, spidol, kemudian media-media yang sudah disediakan seperti LCD dengan membuat *power poit*, biasa juga langsung makalahnya yang ditampilkan dan ada berbagai macam media yang kita gunakan termasuk juga melakukan pembelajaran diluar kelas.
		5. Bagaimana bapak merecanakan pengelolaan kelas dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dan sesuai dengan alokasi waktu yang tepat?	Jadi yang pertama menghapal, kita sudah ukur caranya supaya cukup semua waktunya itu anak-anak menghapal maka biasa saya menghadap-hadapkan satu persatu jadi tidak menghadap ke saya semua, ada yang menghadap ke saya tapi saya tidak tentukan supaya mereka siap semua, jadi supaya waktunya tidak terbuang banyak untuk disitu biasanya saya menghadap-hadapkan anak-anak satu dengan yang lainnya untuk saling memperdengarkan hapalan hadisnya. Yang kedua beru kita masuk pada tahap diskusi, diskusi juga kita batasi, yang pasti untuk saya bicara atau menjelaskan *item-item* yang terkait dengan hadis itu kurang lebih setengah jam, karena waktu yang kita punya hanya dua jam, jadi kita bagi waktu setengah jam untuk menghapal, kemudian diskusinya satu jam, kemudian setengah jamnya untuk saya menutup kegiatan pembelajaran. Seperti itu biasanya menejemen waktu yang kita pakai.
		6. Bagaimana cara bapak	Tentu di awal pertemuan kita membuat perjanjian atau kontrak perkuliahan dengan mahasiswa, mulai dari segi waktunya, kemudian cara berpakaian,

		membuka/memulai pelajaran?	kemudian diskusi, dan seterusnya, jadi dari awal kita sudah ada perjanjian melalui kontrak perkuliahan, termasuk absensinya berapa kali boleh alpa kemudian setelah itu, kita masuk pada pengantar awal pembelajaran, biasanya kalau terkait dengan hadis tarbawi saya antar dengan bagaimana cara-cara metode memahami hadis, baik itu memahami secara teks maupun memahami secara kontekstual, lalu bagaimana menghidupkan hadis itu dengan kondisi sekarang, pengantar saya begitu supaya mereka punya bahan terkait cara memahami hadis karena kan mereka akan menjelaskannya setelah itu, meskipun setiap pembehasan saya yang akan menjelaskan di akhir waktu.
		7. Apakah bapak melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pelajaran?	Sesuai dengan ketentuan yang diberikan pada dosen itu, kan penilaian itu ada empat *item* yang pertama 10% persen untuk kehadiran, apalagi sekarang sistemnya *online* jadi mudah menginput nilainya, yang kedua terkait dengan tugas, baik itu yang bertugas jadi pemateri, apakah tugas individu atau perkelompok itu ada nialinya, termasuk menghapal itu masuk pada aspek tugas nilainya 20%, kemudian pada UTS biasanya saya menyuruh merangkum materi-materi yang sudah dipelajari atau didiskusikan itu nilainya biasanya 30% yang terakhir itu 40% UAS biasanya saya buatkan dalam bentuk soal, dan soalnya juga saya kelompokkan dalam empat kelompok, misalnya ada dalam soal menyambung hadis, ada dalam soal menerjemahkan hadis, ada dalam bentuk menyebutkan hadis atau dalam bentuk memahami hadis, jadi macam-macam soalnya.
		8. Bagaimana cara bapak dalam menutup pelajaran?	Pada umumnya kita tutup dengan memaparkan *poit-poit* yang bisa kita dapatkan atau biasa orang menyebutnya dengan *fiykul hayah* maksudnya fiqih yang bisa kita terapkan atau *item* inti-inti dari hadis itu yang bisa kita terapkan dalam kehidupan kita, jadi setiap akhir materi atau pembelajaran ditutup dengan *fiykul hayah.* Dan nanti di akhirnya pada akhir pembelajaran sebelum masuk UAS kita melalukan *review* atau mengulang pelajaran-pelajaran hadis yang telah dipelajari mulai pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir. Jadi begitu yang biasanya saya lakukan.

		9. Alat ukur/intrumen apa yang bapak gunakan dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa?	Kan kalau tugas itu otomatis lisan dan juga termasuk sebenarnya etikanya, kehadirannya, yang kemudian instrumen tulisan yaitu tugas-tugas, termasuk juga penilaian ketika diskusi siapa yang aktif dan siapa yang tidak, siapa yang sering bertanya siapa yang yang tidak, ya itulah penilaian bagian dari tugas, jadi instrumennya bukan hanya satu tetapi banyak aspek yang bisa di nilai.
		10. Apakah bapak memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan kualitas pembelajaran?	Iya selalu kita memberi kesempatan untuk memperbaiki nialai, misalnya ketika pertemuannya tidak cukup maka biasa saya berikan tugas tambahan, atau nilainya tidak bagus hasilnya biasa saya panggil untuk memperbaiki. Jadi itu yang saya lakukan khususnya bagi teman-teman yang nilainya belum cukup.
		11. Bagaimana cara bapak memfasilitasi/mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan potensi akademiknya?	ya termasuk adalah menyebutkan referensi yang bisa mereka baca, terutama biasa kalau mereka tidak mampu untuk membaca referensi-referensi arab karenakan hadis pada umumnya berbahasa arab, jadi saya suruh untuk mencari referensi yang bahasa indonesia bahkan sering saya bagikan referensi-referensi yang terkait dengan hadis baik itu melalui program *digital* namanya *maktabaa syamila* tapikan ini hanya tertentu bagi orang yang bisa baca bahasa arab atau memahami bahasa arab. Termasuk juga ada *kutubtis* kitab sembilan yang berbahasa indonesia tujuannya yaitu untuk memperbaharui atau memperkaya reverensi. Termasuk juga memberi tugas dengan bertanya kepada dosen-dosen lain seputar dengan hadis.

		12. Bagaimana cara bapak untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas pembelajaran hadis serta menangani kesulitan mahasiswa dalam mempelajari hadis yang tidak berharokat?	Sebenarnya dengan banyaknya mahasiswa bertanya itu kan, latihan untuk dosennya supaya meningkatkan kemampuan, jadi kadang-kadang "memaksa mahasiswa untuk bertanya itu penting" sering sekali saya memaksa bahasiswa untuk bertanya, supaya kemampuan anak-anak meningkat kadang-kadang saya lakukan dengan cara satu hadis harus dipahami dengan sudut pandang yang berbeda, jadi kalau anak 30 dalam kelas, saya wajibkan pendapat semua anak tidak boleh ada yang sama. Itu bagi saya adalah salah satu cara untuk keterbentukan, untuk meningkatkan kemampuan saya, yang kedua sering-sering kita membaca referensi-referensi apalagi kita sudah dilengkapi dengan fasisitas *laptop* yang mampu memuat limaribu-an kitab dan juga kitab-kitab pdf, jadi kadang-kadang saya membaca sebelum masuk kelas atau pada saat anak-anak diskusi kesempatan saya juga untuk membuka pembahasan atau penjelasan tentang hadis-hadis yang dibahas oleh mahasiswa. Dan kebetulan saya masuk di organisasi ikatan asosiasi ilmu hadis, jadi di organisasi itu di samping kita di ajak *workshop* kedua kita juga sering dibagikan tulisan-tulisan seputar hadis baik melalui *group* media Whats App, maupun Email yaitu untuk pengembangan diri, dan kebetulan saya merupakan salah satu pengurus di ASILHA (Asosiasi Ilmu Hadis) seluruh indonesia yaitu perkumpulan dosen-dosen hadis se-Indonesia. Upaya yang yang saya lakukan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari hadis yang tidak berharaqat yakni dengan memerintahkan langsung kepada mahasiswa untuk mencari hadis yang sama tetapi yang memiliki haraqat, mengajarkan ilmu nahwu dan sarf, atau memerintahkan mahasiswa untuk menghafal hadis

Lampiran 4: Transkrip Hasil Wawancara dengan Mahasiswa

B. HASIL WAWANCARA DENGAN MAHASISWA FTIK PROGRAM STUDI PAI

No./Tanggal/ Bulan/Tahun	Nama Informan/semester	Pertanyaan	Jawaban
1) . 09 Agustus 2018	Muh. Habibi/VIII	1. Dalam proses pembelajaran hadis terbawi, strategi atau metode apa yang digunakan dosen hadis untuk menunjang pembelajaran?	Strategi yang digunakan sangat bervariasi, yakn menggunakan metode ceramah dan diskusi panel
		2. pada proses pembelajaran hadis tarbawi, media apa yang digunakan dosen untuk menunjang pembelajaran?	Dalam proses pembelajaran dosen telah menguasai sepenuhnya materi yang diajarkannya, terlebih lagi pembelajarannya menarik karena didukung dengan menampilkan *powerpoint* sehingga kami selaku mahasiswa tidak merasa jenuh
		3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah dosen selalu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran baik itu mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat?	Dalam pembelajaran dosen telah senantiasa memberi kesempatan mahasiswanya baik itu dalam mengajukan pertanyaan dan sebagainya
		4. Bagaimana cara dosen dalam	Dosen selalu memulai dengan mengucap salam dan melakukan absensi untuk mengecek kehadiran mahasiswa

		memulai/membuka pembeajaran?	
		5. Bagaimana bentuk penilaian dosen pada proses pembelajaran berlangsung, serta diakhir pembelajaran?	Dosen melakukan penilaian selalu kolektif dan melihat mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran
		6. Bagaimana cara dosen dalam menutup pembelajaran?	Dosen mengakhiri dengan menyimpulkan hasil diskusi dan mengucap salam
		7. Dalam mengevaluasi hasi belajar, alat ukur apa yang digunakan dosen? (intrumen test atau lisan dan yang serupa)	Dosen mengevaluasi pembelajaran dengan melakukan test tertulis
		8. Apakah dosen hadis melakukan remedial/perbaikan nilai pada mahasiswa yang nilainya tidak memenuhi syarat?	Dosen tidak melakukan remedial karena tidak ada mahasiswa yang tidak lulus
		9 Bagaimana cara dosen agar mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan	Dosen memberikan motifasi berupa nasehat yang membangun

		potensi akademik yang dimiliki?	
2). 10 Agustus 2018	Siti Nur Faiddah/VIII	1. Dalam proses pembelajaran hadis terbawi, strategi atau metode apa yang digunakan dosen hadis untuk menunjang pembelajaran?	Pada awal pertemuan pembelajaran dosen hadis tarbawi memakai metode ceramah, dan selanjutnya memakai diskusi dan metode tanya jawab
		2. Pada proses pembelajaran hadis tarbawi, media apa yang digunakan dosen untuk menunjang pembelajaran?	Pada saat dosen membawa materi, dosen menggunakan media laptop dan kemudian menampilkan *powerpoint* atau poin-poin yang akan diajarkan kepada mahasiswa pada mata pelajaran hadis tarbawi
		3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah dosen selalu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran baik itu mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat?	Dosen hadis tarbawi selalu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran itu berlangsung
		4. Bagaimana cara dosen dalam memulai/membuka pembeajaran?	Dengan cara membuka salam, menyapa, mengapsen mengulangi kembali pelajaran sebelumnya dan kemudian masuk materi baru.

		5. Bagaimana bentuk penilaian dosen pada proses pembelajaran berlangsung, serta diakhir pembelajaran?	Dengan melihat kektifan mahasiswa saat berdiskusi dan selalu aktif dalam proses pembelajaran
		6. Bagaimana cara dosen dalam menutup pembelajaran?	Dengan cara memberi penguatan terhadap pembelajaran yang telah diberikan, dan memberi motivasi terkadang juga memberikan tugas
		7. Dalam mengevaluasi hasi belajar, alat ukur apa yang digunakan dosen? (intrumen test atau lisan dan yang serupa)	Dosen hadis memberikan evaluasi kepada mahasiswa berupa pemberian tugas mandiri maupun kelompok, essay tes dan hafalan dengan baik
		8. Apakah dosen hadis melakukan remedial/perbaikan nilai pada mahasiswa yang nilainya tidak memenuhi syarat?	Dosen tarbawi melakukan perbaikan kepada mahasiswa yang nilainya kurang, dalam bentuk penugasan
		9. Bagaimana cara dosen agar mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan potensi akademik yang dimiliki?	Dengan cara menceritakan tentang kisah-kisah sejarah tentang hadis, yang dapat mumbuat kita sadar akan pentingnya mempelajari hadis

3). 11 Agustus 2018	Wa Fitriah/VIII	1. Dalam proses pembelajaran hadis terbawi, strategi atau metode apa yang digunakan dosen hadis untuk menunjang pembelajaran?	Biasanya dosen menggunakan metode diskusi dan tanya jawab
		2. Pada proses pembelajaran hadis tarbawi, media apa yang digunakan dosen untuk menunjang pembelajaran?	Biasanya dosen menggunakan Laptop serta *power point*, yang ditampilkan melalui LCD, kemudian menjelaskan meteri yang belum dipahami oleh mahasiswa lewat LCD tersebut
		3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah dosen selalu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran baik itu mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat?	Iya, biasanya dosen mempersilahkan kepada mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya terkait materi yang disampaikan oleh dosen
		4. Bagaimana cara dosen dalam memulai/membuka pembeajaran?	Pertama selalu mengucapkan salam kemudian mengabsen dan memulai dengan kata-kata motivasi biasanya di sertai dengan hadis yang menyangkut tentang motivasi untuk membangun semanagat mahasiswa dalam belajar, apabila ada tugas langsung di ingatkan dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya terkait dengan materi dipertemuan sebelumnya

		5. Bagaimana bentuk penilaian dosen pada proses pembelajaran berlangsung, serta diakhir pembelajaran?	Bentuk penilaiannya yaitu dengan cara melihat keaktifan mahasiswa di dalam kelas dan pemberian tugas, termasuk penilaian makalah. Dan setiap masuk kelas harus menyetor hapalan hadis
		6. Bagaimana cara dosen dalam menutup pembelajaran?	dengan cara menyimpulkan materi yang ditampilkan oleh kelompok yang tampil mempresentasikan makalahnya, dan juga memberikan motivasi baik di awal maupun di akhir pembelajaran,mengingatkan kelompok yang akan tampil selanjutnya kemudian mengabsen kembali kehadiran mahasiswa yang terlambat, terakhir menutup pembelajaran dengan mengecapkan salam.
		7. Dalam mengevaluasi hasi belajar, alat ukur apa yang digunakan dosen? (intrumen test atau lisan dan yang serupa)	dalam hal mengevaluasi hasil belajar mahasiswa, dosen biasanya menggunakan alat ukur essay test
		8. Apakah dosen hadis melakukan remedial/perbaikan nilai pada mahasiswa yang nilainya tidak memenuhi syarat?	dosen tidak melakukan remedial karena semua mahasiswa yang mengikuti test evaluasi pada mata kuliah hadis tarbawi memiliki nilai yang cukup baik, intinya lulus semua
		9. Bagaimana cara dosen agar mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan potensi akademik	dosen memberikan motivasi untuk mengikuti majlis ilmu agar ilmu yang diperoleh bukan hanya di dalam ruangan saja dan bagi mahasiswa yang masih terbata-bata mengajinya disuruh untuk belajar lagi atau membentuk kelompok belajar mengaji,hal ini juga untuk menunjang atau mempermudah dalam menghapalkan hadis

		yang dimiliki?	
4). 11 Agustus 2018	Siti Khadijah Munawwarah/VIII	1. Dalam proses pembelajaran hadis terbawi, strategi atau metode apa yang digunakan dosen hadis untuk menunjang pembelajaran?	yang pertama mengevaluasi dalam bentuk hapalan hadis kemudian menanyakan pembelajaran sebelumnya/apersepsi. Kemudian metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab
		2. Pada proses pembelajaran hadis tarbawi, media apa yang digunakan dosen untuk menunjang pembelajaran?	media yang digunakan ada laptop, infocuss, buku mengenai hadis, papan tulis untuk memperjelas penjelasan isi hadis
		3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah dosen selalu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran baik itu mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat?	pada saat usai presentasi, ada sesi tanya jawab, dimana mahasiswa tidak memahami isi kandungan hadis kemudian diperjelas kandungannya oleh dosen agar mahasiswa tidak salah mengartikan isi kandungan hadis
		4. Bagaimana cara dosen dalam memulai/membuka pembeajaran?	Pastinya memulai dengan salam, mangabsen, kemudian menyetor hapalan hadis, dan memulai kegiatan diskusi

		5. Bagaimana bentuk penilaian dosen pada proses pembelajaran berlangsung, serta diakhir pembelajaran?	Kalau penilaian biasanya dosen menunjuk mahasiswa untuk mengulang hadis supaya tidak hilang hapalan hadisnya kemudian mahasiswa di suruh mengajukan pertanyaan kepada dosen atau mengajukan pertanyaan kepada temannya terkait pembelajaran yang sedang berlangsung
		6. Bagaimana cara dosen dalam menutup pembelajaran?	Dengan cara mengulang kembali atau menjelaskan kembali isi kandungan hadis yang telah dipaparkan oleh kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mahasiswa di luar mata pelajaran hadis jika ada, dan mengingatkan untuk menghapalkan hadis selanjutnya
		7. Dalam mengevaluasi hasi belajar, alat ukur apa yang digunakan dosen? (intrumen test atau lisan dan yang serupa)	hasil belajara dengan cara test lisan dan hapalan
		8. Apakah dosen hadis melakukan remedial/perbaikan nilai pada mahasiswa yang nilainya tidak memenuhi syarat?	Kalau untuk perbaikan, diminta menghapal hadis dari pertemuan pertama samapai akhir beserta dengan artinya
		9. Bagaimana cara dosen agar mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan potensi akademik yang dimiliki?	Bapak memotivasi dengan cara mengingatkan mahasiswa untuk saling membantu tidak bersifat *nafsi-nafsi* dalam pembelajaran agar sama-sama berhasil dalam mencapai tujuan atau cita-cita, ini berdasarkan pengalaman.

5). 12 Agustus 2018	Dasrun/VIII	1. Dalam proses pembelajaran hadis terbawi, strategi atau metode apa yang digunakan dosen hadis untuk menunjang pembelajaran?	Dalam menunjang pembelajaran hadis dosen hadis tarbawi selalau menggunakan metode tanya jawab setelah menjelaskan materi pembelajaran serta melakukan diskusi kelompokdalam membahas materi pelajaran yaitu pertemuan 1-8 dosen yang menjelaskan dan pertemuan 9-18 adalah mahasiswa yang menjelaskan di depan ruangan secara berkelompok
		2. Pada proses pembelajaran hadis tarbawi, media apa yang digunakan dosen untuk menunjang pembelajaran?	Media yang digunakan dosen dalam menjelaskan materi pelajaran yaitu menggunakan infokus
		3. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah dosen selalu melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran baik itu mengajukan pertanyaan maupun mengemukakan pendapat?	Ketika proses pembelajaran berlangsung dosen selalu melibatkan masiswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan serta menyuruh mahasiswa untuk membacakan bunyi hadis yang akan dipelajari
		4. Bagaimana cara dosen dalam memulai/membuka pembeajaran?	Cara dosen dalam memulai pepembelajaran yaitu dengan mengucapkan salam, mengabsen mahasiswa, dan memulai menjelaskan materi
		5. Bagaimana bentuk penilaian dosen pada	Model penilaian dosen di dalam menjelaskan pelajaran adalah menilai keaktifan mahasiswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, memberikan

		proses pembelajaran berlangsung, serta diakhir pembelajaran?	peringatan terhadap mahasiswa yang keluar masuk dalam saat proses pembelajaran serta memperbolehkan mahasiswa masuk di ruangan walaupun datang terlambat
		6. Bagaimana cara dosen dalam menutup pembelajaran?	Cara dosen menutup pembelajaran adalah dengan memberikan penjelasan secara singkat terkait dengan materi pelajaran dan dihubungkan dengan kondisi di lapangan
		7. Dalam mengevaluasi hasi belajar, alat ukur apa yang digunakan dosen? (intrumen test atau lisan dan yang serupa)	Alat ukur yang digunakan dosen dalam mengukur hasil belajar yaitu menggunakan penilaian lisan
		8. Apakah dosen hadis melakukan remedial/perbaikan nilai pada mahasiswa yang nilainya tidak memenuhi syarat?	Dosen tidak melakukan remedial kepada mahasiswa yang tidak memenuhi syarat, namun dosen mengambil tambahan nialai dari kehadiran dan kaektifan selama proses pembelajaran serta tugas final secara individu dan kelompok
		9. Bagaimana cara dosen agar mahasiswa termotivasi untuk mengembangkan potensi akademik yang dimiliki?	Cara dosen memotivasi mahasiswa agar mengembangkan potensi akademik yang dimiliki adalah dengan cara menceritakan pengalaman-pengalaman yang dihadapi selama menempuh pendidikan, menjelaskan kendala-kendala yang akan dihadapi dan bagaimana cara mengatasi masalah-masalah tersebut.

Lampiran 5: Pernyataan Validasi dari Dosen

PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini selasa kamis 16 Agustus 2018, saya selaku Dosen Hadis Tarbawi Dr. Sulemang, M.Th.I menyatakan bahwa penelitian, Andi Suci Wulan Qur'ani benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari rabu tanggal 07 Agustus 2018.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2018

Peneliti,

Andi Suci Wulan Qur'ani

Informan,

Dr. Sulemang, M.Th.I
NIP. 195601191983031001

PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini selasa kamis 16 Agustus 2018, saya selaku Dosen Hadis Tarbawi Dr. Abdul Gaffar, M.Th.I menyatakan bahwa penelitian, Andi Suci Wulan Qur'ani benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari rabu tanggal 09 Agustus 2018.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2018

Peneliti,

AndiSuci Wulan Qur'ani

Informan,

Dr. Abdul Gaffar, M.Th.I

NIP. 19810609 201505 1002

PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini selasa kamis 16 Agustus 2018, saya selaku Dosen Hadis Tarbawi Muh. Akbar Haseng M.Th.I menyatakan bahwa penelitian, Andi Suci Wulan Qur'ani benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari rabu tanggal 08 Agustus 2018.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2018

Peneliti,

Andi Suci Wulan Qur'ani

Informan,

M. Akbar Haseng, M.Th.I

NIP. 198605302015031002

Lampiran 6: Pernyataan Validasi dari Mahasiswa

PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini selasa kamis 16 Agustus 2018, saya selaku Mahasiswa Muh. Habibi menyatakan bahwa penelitian, Andi Suci Wulan Qur'ani benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari rabu tanggal 09 Agustus 2018.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2018

Peneliti,

Andi Suci Wulan Qur'ani

Informan,

Muhammad Habibi

PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini selasa kamis 16 Agustus 2018, saya selaku Mahasiswa Dasrun menyatakan bahwa penelitian, Andi Suci Wulan Qur'ani benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari rabu tanggal 12 Agustus 2018.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2018

Peneliti,	Informan,
Andi Suci Wulan Qur'ani	**Dasrun**

PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini selasa kamis 16 Agustus 2018, saya selaku Mahasiswa Siti Nur Faiddah menyatakan bahwa penelitian, Andi Suci Wulan Qur'ani benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari rabu tanggal 10 Agustus 2018.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2018

Peneliti,	Informan,
Andi Suci Wulan Qur'ani	**Siti Nur Faiddah**

PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini selasa kamis 16 Agustus 2018, saya selaku Mahasiswa Wa Fitriah menyatakan bahwa penelitian, Andi Suci Wulan Qur'ani benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari rabu tanggal 11 Agustus 2018.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2018

Peneliti,

Andi Suci Wulan Qur'ani

Informan,

Wa Fitriah

PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini selasa kamis 16 Agustus 2018, saya selaku Mahasiswa Siti Khadijah Munawwarah menyatakan bahwa penelitian, Andi Suci Wulan Qur'ani benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari rabu tanggal 11 Agustus 2018.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, Agustus 2018

Peneliti,	Informan,
Andi Suci Wulan Qur'ani	**Siti Kahdijah M.**

Lampiran 7. Daftar Informan

DAFTAR NFORMAN

No.	Nama	Status/Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Sulemang, M.Th.I	Dosen Hadis Tarbawi	
2.	Dr. Abdul Gaffar, M.Th.I	Dosen Hadis Tarbawi	
3.	Muh. Akbar Haseng, M.Th.I	Dosen Hadis Tarbawi	
4.	Muh. Habibi	Mahasiswa	
5.	Dasrun	Mahasiswa	
6.	Siti Nur Faiddah	Mahasiswa	
7.	Wa Fitriah	Mahasiswa	
8.	Siti Khadijah M.	Mahasiswa	

DOCUMENTATION PICTURE

KOMPETENSI DOSEN HADIS DALAM PEMBELAJARAN HADIS TARBAWI PADA PROGRAM STUDI PAI DI FTIK IAIN KENDARI

NARASUMBER

Nama : Dr. Sulemang, M.Th.I
Status/Jabatan : Dosen Hadis
No. Hp. : 081245736663

NAR SUMBER

Nama : Dr. Abdul Gaffar, M.Th.I
Status/Jabatan : Dosen Hadis
No. Hp. : 085299516055

NARASUMBER

Nama : M. Akbar H, M.Th.I
Status/Jabatan : Dosen Hadis
No. Hp. : 085399089287

NARASUMBER

Nama : Siti Nur Faiddah
Status : Mahasiswa
No. Hp. : 082346548044

NARASUMBER

Nama : Muh. Habibi
Status : Mahasiswa
No. Hp. : 085398212312

NARASUMBER

Nama : Dasrun
Status : Mahasiswa
No. Hp. : 082292595879

NARASUMBER

Nama : Siti Khadijah M.
Status : Mahasiswa
No. Hp. : 0822293660694

NARASUMBER

Nama : Wa Fitriah
Status : Mahasiswa
No. Hp. : 082347994186

PENULIS UCAPKAN TERIMAKASIH KEPADA NARASUMBER YANG BERKENAN MELUANGKAN WAKTU UNTUK MEMBANTU PENELITIAN PENULIS.

Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Andi Suci Wulan Qur'ani
2. NIM. : 14010101025
3. Tempat/Tanggal Lahir : Barru, 08 Maret 1997
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
7. Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan ilmu Keguruan/PAI
8. Alamat Rumah : Desa Amberi Kec. Lambuya Kab. Konawe
9. Nomor Hp. : 0852-4154-0945
10. Alamat E-mail : andisuci1997@gmail.com

DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
   a. Ayah : Muslimin K., S.ST
   b. Ibu : Enirahmi, S.Pd.I

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Awuliti, Tahun lulus 2008.
2. MTs Al-Ikhlas Lambuya, Tahun lulus 2011.
3. MAS Al-Ikhlas Lambuya, Tahun lulus 2014.
4. S1, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Tahun 2018.

Kendari, 18 September 2018

Andi Suci Wulan Qur'ani
NIM. 14010101025